

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan melihat adanya korelasi atau hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu *firm size*, umur perusahaan, serta profitabilitas terhadap *variable* terikat yakni pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang mengkaji objek data angka-angka dan diolah melalui uji statistik.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Maksud dari data sekunder ialah data yang dalam perolehannya tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>3</sup> Data sekunder diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan pertambangan periode 2016 sampai 2020 yang *download* pada laman *official* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun laman resmi perusahaan.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan periode tahun 2016-2020 yang terdaftar di BEI, yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia maupun dari *website* resmi masing-masing perusahaan yang terkait. Waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan proposal yaitu mulai bulan November 2021 sampai selesai.

---

<sup>1</sup> Supaat, dkk., "Pedoman penyusunan Tugas Akhir Proram Sarjana," (Kudus: LPM, 2019) 32.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 11. <http://zenodo.org/record/1117422/files/>

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yakni daerah *generalisation* subjek atau objek yang memiliki *quantity* serta keistimewaan tertentu yang oleh peneliti ditetapkan dan dipelajari.<sup>4</sup> Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu perusahaan *minning* yang tercatat dalam BEI selama kurun waktu 2016 sampai 2020 secara berturut-turut yang berjumlah 49 perusahaan.

*Sample* merupakan sebagian dari populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu yang dapat mewakili populasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan objek sampel penelitian. *Puposive sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.<sup>6</sup> Berikut beberapa kriteria dalam pemilihan *sample* pada penelitian ini:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020
- b. Perusahaan yang melaporkan *annual report* dan *financial report* tahunan secara berturut-turut pada periode 2016-2020.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan laporan tanggungjawab sosial (CSR) pada laporan tahunan perusahaan periode 2016-2020 secara berturut-turut.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

<i>Firm</i> sektor pertambangan yang <i>listing</i> di BEI periode 2016 sampai 2020	49
Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian	(11)
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan laporan keuangan dalam laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2016-2020	(5)
Perusahaan yang tidak melaporkan kegiatan pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> dalam laporan tahunan periode 2016-2020	(3)

<sup>4</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

<sup>6</sup>Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 98.

Perusahaan yang mengalami kerugian	(17)
Total <i>sample</i>	13
<b>Total data penelitian (13 x 5)</b>	<b>65</b>

*Sumber : Data Sekunder Diolah*

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Independent Variable (X)

Independen variabel ialah variabel yang menjadi sebab sehingga dapat menimbulkan adanya perubahan pada variabel terikat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas.

#### a. Ukuran perusahaan ( $X_1$ )

Ukuran perusahaan yakni suatu *scale* yang berfungsi untuk mendefinisikan besar atau kecil suatu entitas perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur melalui total aset perusahaan, penjualan, dan kapitalisasi pasar. *Firm size* atau ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luasnya penyampaian informasi mengenai perusahaan tersebut, yang dituangkan dalam laporan keuangan.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, total aset digunakan sebagai alat untuk mengukur ukuran sebuah perusahaan. Total aset diperoleh dari laporan neraca akhir tahun. Jumlah aktiva dinilai cukup stabil tingkat fluktuatifnya dibandingkan dengan penjualan dan kapitalisasi pasar, sehingga lebih tepat digunakan sebagai alat untuk memproksikan *firm size*. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset perusahaan dilakukan dengan cara mentransformasikan total asset ke dalam bentuk *log*, supaya nilai total asset yang relatif besar tidak signifikan berbeda dengan variabel yang lainnya. Metode pengukuran ini sudah diterapkan sudah

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52.

<sup>8</sup> Teguh Erawati dan Lia Indah Sari, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)," 51.

dilakukan peneliti sebelumnya yaitu Dewi dan Muslih.<sup>9</sup>

Ukuran perusahaan = Ln (Total aset)

b. Umur perusahaan ( $X_2$ )

Umur perusahaan ialah rentang waktu lamanya perusahaan berdiri dan menjalankan operasi bisnisnya. Lamanya suatu perusahaan berdiri, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam bertahan dan menghadapi hambatan-hambatan yang ada. Perusahaan dengan umur yang tua (lama berdiri) dinilai lebih stabil dibanding dengan perusahaan yang lebih muda, karena pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan terkait pengelolaan operasional perusahaan, termasuk pengelolaan dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Perusahaan yang telah lama berdiri, memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih pada perusahaan tersebut, dibanding dengan perusahaan yang baru didirikan. Pada penelitian ini, umur perusahaan diprosikan ketika perusahaan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena pada saat itu perusahaan sudah mulai mempublikasikan laporan keuangan kepada publik. Umur perusahaan dihitung sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Yuliandhari<sup>10</sup> yaitu sejak perusahaan tercatat pada BEI sampai pada tahun penelitian dilakukan yaitu tahun 2016/2017/2018/2019/2020.

*Firm Age* = Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan  
tercatat di BEI

<sup>9</sup> Ratih Utami Dewi dan Muhamad Muslih, “*Influence Of Firm Size, Board Of Commissioners, Firm Age To Corporate Social Responsibility Disclosure*,” 214.

<sup>10</sup> Ai Desy Indriyani dan Willy Sri Yuliandhari, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*,” 1562.

c. Profitabilitas ( $X_3$ )

Rasio profitabilitas memiliki fungsi sebagai alat untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasi perusahaan. Rasio profitabilitas juga berfungsi untuk mengetahui tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Rasio profitabilitas memiliki beberapa macam jenisnya, yaitu rasio ROE (*return on equity*), ROA (*return on assets*), *earning per share*, *net profit*, dan *operating ratio*.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan oleh ROA. *Return on Assets* adalah suatu ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat ROA, menunjukkan kinerja manajemen perusahaan semakin baik. Rumus dalam menghitung *Return on Assets* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap jumlah aset perusahaan. Seperti halnya penelitian terdahulu oleh Pakpahan dan Rajagukguk.<sup>12</sup>

$$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atas adanya variabel bebas, sehingga menjadi variabel yang dipengaruhi.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan

<sup>11</sup> Rheza Dwi Respati dan Paulus Basuki Hadiprajitno, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*," 4.

<sup>12</sup> Yunus Pakpahan dan Lasmanita Rajagukguk, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Akuntansi* 18, no. 2, (2018): 205.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52.

*Corporate Social Responsibility* ialah pertukaran informasi atau pengkomunikasian informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab atas *impact* dari kegiatan operasional perusahaan yang dituangkan melalui laporan tahunan.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, digunakan GRI G4 sebagai pedoman indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan CSR berdasarkan GRI versi 4.0 terdapat 91 item indikator pengungkapan CSR yang terbagi dalam beberapa kategori dan sub kategori, yaitu antara lain (1) *economy performance* dengan 9 item indikator; (2) kinerja lingkungan dengan 34 item; (3) serta kinerja sosial yang terdiri atas beberapa sub-kategori yakni (3.1) sub sektor kinerja ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja dengan 16 item; (3.2) sub sektor kinerja hak asasi manusia dengan 12 item; (3.3) sub sektor kinerja masyarakat dengan 11; dan terakhir (3.4) sub sektor tanggungjawab atas produk dengan 9 item. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini diukur dengan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati dan Hadiprajitno.<sup>15</sup> Metode checklist data digunakan untuk melakukan perhitungan jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan cara pemberian nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan, serta pemberian angka 1 pada item yang diungkapkan. CSRDI dihitung dengan cara membagi total item yang dipaparkan oleh perusahaan berdasarkan indikator GRI G4 dengan jumlah item indikator pengungkapan GRI G4. Di bawah ini disajikan rumus pengukuran CSR *Disclosure* perusahaan :

---

<sup>14</sup> Rina Dewi Oviliana, Satria Yudhia Wijaya, dan Subur, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR," 1189

<sup>15</sup> Rheza Dwi Respati dan Paulus Basuki Hadiprajitno, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*," 4.

$$CSRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSRDI : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* pada perusahaan.

n : Jumlah nilai yang diungkapkan oleh perusahaan.

k : Jumlah item indikator pengungkapan CSR,  $k \leq 91$ .

Berikut disajikan Tabel 3.2 sebagai ringkasan definisi operasional variabel independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta profitabilitas) dan variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan).

**Tabel 3.2 Rangkuman Operasional Variabel**

<i>Variable</i>	<i>Indikator</i>	<i>Pengukuran</i>	<i>Skala</i>
<b>Independen</b>			
Ukuran perusahaan	Total aset perusahaan	Ln (total aset) <sup>16</sup>	Rasio
Umur perusahaan	Sejak perusahaan tercatat di BEI	Tahun penelitian - Tahun pencatatan di BEI <sup>17</sup>	Rasio
Profitabilitas	<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA = laba bersih / total aset <sup>18</sup>	Rasio
<b>Dependen</b>			

<sup>16</sup> Ratih Utami Dewi dan Muhamad Muslih, “*Influence Of Firm Size, Board Of Commisioners, Firm Age To Corporate Social Responsibility Disclosure*,” 214.

<sup>17</sup> Ai Desy Indriyani dan Willy Sri Yuliandhari, “Pengaruh Profitabilitas,” 1562.

<sup>18</sup> Yunus Pakpahan dan Lasmanita Rajagukguk, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial,” 205.

Pengungkapan CSR	Indikator GRI versi 4.0	$CSRDI = \frac{n}{k}$ (Sumber Respati dan Hadiprajitno) <sup>19</sup>	Rasio
------------------	-------------------------	---	-------

Sumber : Data Sekunder Diolah

**E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan metode kepustakaan.

1. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan mempelajari data yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>20</sup> Pada metode dokumentasi, data dikumpulkan berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020 yang terpublikasikan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan pertambangan.
2. Studi kepustakaan, dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku, jurnal, dan referensi untuk memahami materi yang berkaitan dengan penelitian, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan CSR.<sup>21</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data panel yaitu gabungan data *time series* (runtut waktu) dengan data *cross section* (data

---

<sup>19</sup> Rheza Dwi Respati dan Paulus Basuki Hadiprajitno, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*,” 4.

<sup>20</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>21</sup> Lusya Revika Septianingsih dan Muhamad Muslih, “*Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017),” 223.



silang). Data panel merupakan data dari beberapa individu sampel yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Persamaan dasar regresi data panel secara umum yaitu<sup>22</sup>:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Dimana :

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien regresi variabel bebas (independen)

$X_1$  = Ukuran Perusahaan (SIZE)

$X_2$  = Umur Perusahaan (AGE)

$X_3$  = Profitabilitas (ROA)

e = *Error term*

i = Perusahaan

t = Periode waktu penelitian

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini, dipakai untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan hasil penelitian terkait variabel-variabel penelitian diantaranya ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan CSR, agar semua variabel tersebut dapat lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Karakteristik data pada uji statistik deskriptif hanya akan berupa gambaran tanpa adanya analisis atau kesimpulan.<sup>23</sup> Pengukuran yang dapat dilihat dari uji statistik deskriptif adalah jumlah data yang diolah (N), nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi.

## 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

### a. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana. Model ini mengabaikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan perilaku data antar perusahaan

<sup>22</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung *Good Governance* dalam Memasuki MEA (Studi Empiris propinsi di Indonesia tahun 2010-2014)" (Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Padang, 2015), 6.

<sup>23</sup> Wigga Yustiawan Prakoso, "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9, no.11, (2020): 7.

sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dengan *cross section* dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini mengasumsikan bahwa intersep dan *slope* konstan (sama) dalam setiap data *cross section* maupun *time series*.<sup>24</sup>

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan model kuadrat terkecil mengasumsikan intersep dan koefisien tetap untuk seluruh unit wilayah maupun unit waktu. Cara yang dapat digunakan untuk mengobservasi unit *time series* maupun *data silang* ialah dengan memasukkan *dummy variable*, sehingga akan menghasilkan perbedaan nilai baik lintas unit *time series* maupun *cross section*. Pendekatan ini dikenal dengan LSDV (*Least Square Dummy Variabel*). Pendekatan ini mengizinkan intersep bervariasi antar individu (*cross section*) namun *slope* adalah sama antar unit individu. Pendekatan ini disebut dengan model *fixed effect* (FEM).<sup>25</sup>

c. *Random Effect Model*

Estimasi data panel menggunakan model efek tetap melalui teknik *dummy variabel* menunjukkan ketidakpastian model yang dipakai. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*.<sup>26</sup> Pendekatan efek random memperhitungkan *error* atau kesalahan memiliki kemungkinan untuk saling berkorelasi sepanjang runtut waktu dan data silang.<sup>27</sup>

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. *Chow Test*

Uji chow digunakan sebagai uji untuk memutuskan model mana yang baik untuk digunakan

---

<sup>24</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017) 3.

<sup>25</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, 6.

<sup>26</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, 8

<sup>27</sup> Ian Tryaldi, dkk., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2018 Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Emacs* 2, no. 2, (2020): 57.

antara model CEM dan model efek tetap. Adanya asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki kesamaan berperilaku mungkin tidak nyata, karena setiap unit *cross section* dimungkinkan mempunyai perilaku yang beda, hal tersebut yang mendasari adanya *chow test*.<sup>28</sup> Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

- 1) Jika nilai *probability* pada *chi square*  $< \alpha$  (5%), maka model yang dipakai adalah *Fixed Effect Model*.
- 2) Jika nilai *probability* pada *chi square*  $> \alpha$  (5%), maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan guna mengetahui pilihan model yang baik antara model *Fixed Effect* dan model *Random Effect* yang akan digunakan sebagai model regresi data panel. Pengambilan keputusan pada Uji Hausman adalah:

- 1) Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model *Random Effect* yang digunakan
- 2) Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model *Fixed Effect* yang digunakan.<sup>29</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Squared*) meliputi uji linieritas, normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Namun, dalam data panel tidak semua uji asumsi klasik tersebut digunakan. Dalam metode OLS pada pendekatan CEM dan FEM, uji asumsi klasik yang perlu dilakukan hanya heterokedastisitas dan multikolinearitas.<sup>30</sup> Sedangkan metode GLS (*Generalized Least Square*) pada pendekatan

---

<sup>28</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, 10

<sup>29</sup> Deris Desmawan, dkk., *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel*, 82-83.

<sup>30</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "Analisis Komposisi" 12.

*Random Effect*, asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas dan multikolinearitas.<sup>31</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok data pada model regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas diketahui dengan melihat atau berdasarkan nilai Jarque-Bera. Data terdistribusi dengan normal, apabila nilai *Probability* dari Jarque-Bera  $> 0,05$ . Sedangkan, apabila nilai *Probability* dari Jarque-Bera  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.<sup>32</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berfungsi untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik yakni ketika model tidak terindikasi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui gejala multikolinieritas pada suatu model regresi data panel dapat diketahui dengan melihat nilai korelasinya. Jika nilai korelasi antar nariabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>33</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Apabila varian dari kesalahan pengganggu dari antar pengamatan bernilai tetap, maka dapat dikatakan terjadi Homokedastisitas. Namun, sebaliknya jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik, merupakan model yang bebas dari heterokedastisitas. Metode yang dapat digunakan untuk uji heterokedastisitas salah satunya yaitu dengan uji glejser. Dikatakan bebas

---

<sup>31</sup> Ian Tryaldi, dkk., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2018 Menggunakan Regresi Data Panel," 59.

<sup>32</sup> Deris Desmawan, dkk., *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel*, 84.

<sup>33</sup> Deris Desmawan, dkk., *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel*, 84.

heterokedastisitas, jika nilai signifikansinya di atas 0,05. Apabila nilai signifikansinya kurang 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung heterokedastisitas.<sup>34</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1. Jika angka  $R^2$  mendekati 1, maka semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika angka koefisien determinasi mendekati 0 (semakin menurun) maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, nilai Adjusted  $R^2$  digunakan untuk mengukur besarnya koefisien determinasi.<sup>36</sup>

### b Uji F Statistik (Uji Simultan)

Uji F Statistik pada intinya dipakai guna mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan pada pengujian F statistik adalah jika nilai *significant* kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka semua *independent variable* berpengaruh secara simultan terhadap *dependent variable*.

### c Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial atau uji t dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel bebas (X) secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji Parsial (uji t) didasarkan pada tingkat signifikansi (probabilitas)

---

<sup>34</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016) 131.

<sup>35</sup> Deris Desmawan, dkk., *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel*, 86.

<sup>36</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 65. <https://zenodo.org/record/1143815/files/>

pada  $t$  hitung. Keputusan yang diambil pada uji parsial adalah seperti di bawah ini.

- 1) Nilai *signifikan* (*probability*)  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) maka terdapat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- 2) Nilai signifikansi (*probability*)  $> 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, artinya hipotesis ditolak.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Deris Desmawan, dkk., Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel, 86.